

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hambatan penerapan rekam medis elektronik pada instalasi rawat inap di rumah sakit jiwa menur provinsi jawa timur dapat disimpulkan:

1. Aspek *Man*

Untuk usia mendapatkan hasil persentase 57 % berkategori baik. Sejumlah 3 orang yang berusia 31-40 Tahun, sejumlah 5 orang berusia 20-30 Tahun, sejumlah 7 orang yang berusia 41-50 Tahun dan sejumlah 7 orang yang berusia 51-60 Tahun. Untuk pendidikan menunjukkan bahwa berkategori baik sejumlah 12 orang yang berpendidikan terakhir yaitu Diploma 3 (D3), sejumlah 7 orang yang berpendidikan terakhir yaitu Sarjana 1 (S1) dan sejumlah 3 orang yang berpendidikan terakhir yaitu Sarjana 2 (S2) dan Masa Kerja berkategori sangat baik sejumlah 12 orang masa kerjanya 11-20 Tahun, sejumlah 5 orang masa kerjanya 6-10 Tahun dan sejumlah 5 orang masa kerjanya 1-5 Tahun.

2. Aspek Teknologi

Untuk kualitas sistem RME terdapat hambatan dan kendala yaitu kerahasiaan data, sistem RME mengalami eror dan sistem RME tidak bisa langsung mendaftar konsultasi lanjutan ke poli berbeda pada pasien yang sama (tidak terdapat menu konsultasi), Untuk kualitas informasi RME terdapat hambatan dan kendala yaitu jika pasien langsung datang banyak penginputan menjadi

miss dan untuk kualitas layanan RME tidak terjadi hambatan dan layanan yang diberikan pada petugas IT.

6.2 Saran

1. Pada jenjang Diploma (D3), dapat melakukan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sarjana 1 (S1) atau Sarjana 2 (S2).
2. Perlu dilakukan pemantauan SDM dan SDM saling sharing antar petugas yang lebih berpengalaman.
3. Perlu bagi petugas khusus IT untuk memperbaiki dan pengembangan serta menjadwalkan *maintenance* rutin untuk menghindari sistem RME mengalami eror, keamanan data dapat terjaga, dapat menambahkan fitur konsultasi pada sistem rekam medis elektronik untuk mempermudah dalam konsultasi lanjutan pada pasien dan untuk revisi SPO mengenai pendaftaran pasien rawat inap serta membuat SPO *trouble* pada RME.
4. Perlu bagi user RME (Petugas rekam medis dan PPA) agar lebih teliti dan *realtime* dalam penginputan data agar benar dalam sistem RME dan untuk petugas khusus IT untuk memeriksa atau memperbaiki hambatan dari ketidak tepatan data pasien agar tidak *miss* dan tidak lambat dalam penginputan.